

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat IPNU IPPNU Desa Karangmalang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketua IPNU Ranting Karangmalang yaitu Rekan Helmi Khafidz, mengatakan bahwa untuk tahun berdirinya belum dipastikan dengan benar kapan, namun dari banyaknya informasi yang diperoleh dari alumni atau demisioner ketua ranting yakni kurang lebih tahun 1980an. Namun dikarenakan adanya banyak faktor, kurangnya sumber data pengurus, dokumentasi, arsip dari pengurus terdahulu, menyebabkan belum diketahui dengan pasti kapan berdirinya IPNU IPPNU Ranting Karangmalang.<sup>1</sup>

Dari Rekanita Silvia Asna Naqiya sebagai ketua IPPNU Ranting Karangmalang menambahkan bahwa kondisi dari periode ke periode tidak berjalan mulus, melainkan banyak terjadi pasang surut. Ditahun 1990an banyak mengalami masa surut yakni vakum selama kurang lebih 2 setengah periode atau 5 tahun, yang disebabkan kurangnya semangat dan ketertarikan remaja atau pelajar terhadap organisasi IPNU IPPNU, kurangnya edukasi dari pihak pengurus NU Ranting Karangmalang pada masa itu serta pada pengurus kurang rasa tanggung jawab dan kesadaran diri dalam menjalankan kepengurusannya. Bahkan pada tahun 2003-2005 ada salah satu ketua IPPNU yang menjabat sebagai ketua selama 2 periode, beliau adalah Ibu Umamah.<sup>2</sup>

Setelah masa vakum yang cukup lama, barulah pada tahun 1995 IPNU IPPNU Ranting Karangmalang mulai aktif kembali hingga sekarang. Pada tahun 1995-1997 Bapak Abdul Syukur sebagai ketua IPNU dan Ibu Noor Farida sebagai ketua IPPNU. Pada tahun 1997-1999 IPNU diketuai oleh Bapak H. Ali Mahfud Aan Khunaefi, sedangkan ketua IPPNU oleh Ibu Asrim. Pada tahun 1999-2001 Bapak H. Andoko sebagai ketua IPNU dan Ibu Noor Faizah sebagai ketua IPPNU. Pada tahun 2001-2003 Bapak H. Abdul Basyir & Ibu Naili yang menjadi ketua IPNU IPPNU Ranting Karangmalang. Pada tahun 2003-2004 ketua IPNU

---

<sup>1</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>2</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

Bapak Kamaludin Malik, sedangkan ketua IPPNU Ibu Umamah. Pada tahun 2004-2005 Bapak Ali Mahfud sebagai ketua IPNU dan Ibu Umamah sebagai ketua IPPNU. Pada tahun 2005-2007 IPNU diketuai oleh Bapak Abdurrohimi, sedangkan IPPNU diketuai oleh Ibu Noor Zahiroh. Pada tahun 2007-2009 Bapak Habibur Rohman dan Ibu Nurul yang menjabat sebagai ketua IPNU IPPNU Ranting Karangmalang. Tahun 2009-2011 diketuai oleh Bapak Mahfud Shidiq dan Ibu Reni Inayah.<sup>3</sup> Pada tahun 2011-2013 diketuai oleh Bapak M. Noor Hakim dan Ibu Nidaul Hasanah. Pada tahun 2013-2015 IPNU diketuai oleh Rekan M.Ali Muzaqi, sedangkan IPPNU diketuai oleh Rekanita Nailul Khusna. Tahun 2015-2017 diketuai oleh Rekan M.Syafiq Ainur Ridho dan Rekanita Izzatuddaroini. Pada tahun 2017-2019 ketua IPNU adalah Rekan M. Dustury Sulaiman dan ketua IPPNU adalah Rekanita Naila Rahmانيyatul W. Pada tahun 2019-2021 IPNU diketuai oleh Rekan Alwi Shihab, sedangkan IPPNU diketuai oleh Rekanita Faza Noor Izzatush Shifa. Pada tahun 2021-2023 (saat ini) IPNU IPPNU Ranting Karangmalang diketuai oleh Rekan Helmi Khafidz dan Rekanita Silvia Asna Naqiya.<sup>4</sup>

## 2. Letak Geografis IPNU IPPNU Desa Karangmalang

Organisasi Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Karangmalang merupakan organisasi bagian dari wilayah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, yang berada di tengah-tengah pusat Desa Karangmalang Gebog Kudus. Untuk jangkauan wilayah PR. IPNU-IPPNU Karangmalang sebelah utara berbatasan dengan Desa Besito, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gribig, sebelah timur berbatasan dengan Desa Peganjaran Kecamatan Bae dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Klumpit dan Desa Padurenan. Untuk letak Kantor Sekretariat Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Karangmalang berada di Jalan Sudimoro Karangmalang Gebog. Lokasinya sangat strategis karena berdekatan dengan jalan raya sehingga memudahkan untuk ditemui.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>4</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>5</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

**3. Visi Misi IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

- a. Visi IPNU IPPNU Ranting Karangmalang  
Menjadikan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang sebagai ranting brometer bagi ranting lainnya.
- b. Misi IPNU IPPNU Ranting Karangmalang, yakni
  - 1) Melaksanakan program kerja yang sudah maupun belum terlaksana pada periode sebelumnya
  - 2) Meningkatkan kualitas pengurus dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai tupoksinya<sup>6</sup>

**4. Sarana Prasarana atau Fasilitas**

Pimpinan Ranting IPNU IPPNU memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam setiap kegiatan yang ada dalam IPNU IPPNU Ranting Karangmalang. Berikut ini yang termasuk dari sarana yang ada dalam IPNU IPPNU Desa Karangmalang:

**Tabel 4.1**  
**Sarana Prasarana atau Fasilitas PR. IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Bendera IPNU	9 buah	Baik
2.	Bendera IPPNU	9 buah	Baik
3.	Bendera NU	1 buah	Baik
4.	Umbul-umbul IPNU IPPNU	7 buah	Baik
5.	Stempel IPNU	2 buah	Baik
6.	Stempel IPPNU	2 buah	Baik
7.	Stempel Kegiatan Gebyar Parade	1 buah	Baik
8.	Stempel Panitia Pelaksana	1 buah	Baik
9.	Stempel	2 buah	Baik
10.	Buku Agenda Kegiatan	1 buah	Baik
11.	Buku Kas	1 buah	Baik
12.	Buku Absen Kegiatan	3 buah	Baik
13.	Buku Surat Keluar	1 buah	Baik
14.	Buku Surat Masuk	1 buah	Baik
15.	Buku Notulen Rapat	1 buah	Baik
16.	Flashdisk	1 buah	Baik

<sup>6</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

17.	Harddisk	1 buah	Baik
18.	Seragam Sinoman IPNU Hijau	14 buah	Baik
	Seragam Sinoman IPNU Pink	12 buah	
19.	Seragam Sinoman IPPNU Hijau	6 buah	Baik
	Seragam Sinoman IPPNU Pink	5 buah	
20.	Jilbab Sinoman	5 buah	Baik
21.	Ember Sinoman	10 buah	5 Baik, 1 Rusak
22.	Nampan Sinoman	6 buah	Baik
23.	Kain Lap Sinoman	20 buah	Baik
24.	Tudung Saji Sinoman	7 buah	Baik
25.	Lemari	1 buah	Baik
26.	Marawis	2 buah	Baik
27.	Tam	1 buah	Baik
28.	Tifa	2 buah	1 Baik, 1 Rusak
29.	Terbang	10 buah	8 Baik, 2 Rusak
30.	Alat Pukul Bas	2 set	Baik
31.	Kecrek	1 buah	Baik
32.	Bas	1 buah	Rusak
33.	Tas Terbang	4 buah	Rusak
34.	Tas Tifa	2 buah	1 Baik, 1 Rusak
35.	Tas Bas	2 buah	Rusak

Sedangkan prasarana adalah seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan dari sarana yang digunakan. Prasarana yang dimiliki oleh IPNU IPPNU Desa Karangmalang adalah Gedung Sekretariat.

##### **5. Kegiatan atau Program Kerja IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

Selain Sarana Prasarana untuk menunjang kegiatan yang dimiliki Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, ada juga komponen yang penting yaitu adanya program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang. Tidak hanya satu kegiatan melainkan banyak jenis kegiatan yang dapat membentuk Karakter Spiritual anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang.

IPNU IPPNU dibagi menjadi lima departemen kegiatan yaitu, departemen organisasi, departemen dakwah, departemen olahraga seni dan budaya, departemen kaderisasi serta lembaga

pres. Setiap departemen memiliki program kerja atau kegiatan sendiri, setiap kegiatan IPNU IPPNU memiliki nilai pembentukan karakter tersendiri, namun dalam hal ini peneliti hanya meneliti kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter spiritual.

Berikut beberapa program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang:

a. Departemen Organisasi

**Tabel 4.2**  
**Program Kerja Departemen Organisasi**

No.	Program Kerja	Waktu	Sasaran	Tujuan
1.	Pelantikan Pengurus Baru	20 Januari 2022	Pengurus	Membekali Pengurus dan Mengesahkan Pengurus baru PR. IPNU IPPNU Karangmalang
2.	OK RAKER	11 Februari 2022	Pengurus	Membekali Pengurus dan Merancang Program Kerja dalam 1 Periode
3.	Safari Home	3Minggu Sekali	PH CO	Mempererat Silaturahmi
4.	Tabungan Pengurus	Setiap Selapanan	Pengurus	Meringankan biaya Study Tour
5.	Seragamisasi	Maret	Pengurus dan Anggota	Menyeragamkan Semua Pengurus Agar Kompak
6.	Pembuatan Kalender 2023	September 2022	Masyarakat Desa Karangmalang	Menghimpun Dana
7.	Melengkapi Data Pengurus	Kondisional	Pengurus	Melengkapi Administrasi
8.	Pembuatan KTA	Saat MAKESTA (Desember)	Anggota	Pendataan Anggota
9.	Rapat All	Kondisional	Pengurus dan	Mempersiapkan

	Pengurus		Anggota	Kegiatan Besar atau PR yang akan dilaksanakan
10.	Ziarah dan Study Tour	Juni 2023	Pengurus dan Anggota	Healing
11.	Rapat Anggota	Desember 2023	Pengurus dan Anggota	ReOrganisasi
12.	Silaturahmi Pembina	Kondisional	Pengurus	Mempererat Silaturahmi & Meminta Pertimbangan

b. Departemen Dakwah

**Tabel 4.3**  
**Program Kerja Departemen Dakwah**

No.	Program Kerja	Waktu	Sasaran	Tujuan
1.	Selapanan	Setiap Jumat Legi (Pukul 14.00)	Semua Anggota & Pengurus, serta seluruh pelajar Karangmalang	Mempererat Silaturahmi Antar Pelajar di Desa Karangmalang.
2.	Latihan Rebana IPNU	Setiap Jumat malam Sabtu	Pengurus & Anggota IPNU Karangmalang	Meningkatkan Minat & Bakat Dalam Rebana.
3.	Latihan Rebana IPPNU	Setiap Jumat sore	Pengurus & Anggota IPNU Karangmalang	Meningkatkan Minat & Bakat Dalam Rebana.
4.	PHBN & PHBI	Kondisional	Semua Anggota & Pengurus	Memperingati

c. Departemen Olahraga, Seni dan Budaya

**Tabel 4.4**  
**Program Kerja Departemen Olahraga, Seni dan Budaya**

No.	Program Kerja	Waktu	Sasaran	Tujuan
1.	Sinoman	Kondisional	Semua Anggota & Pengurus	Untuk Usaha Dana



2.	Gebyar Parade	November	Masyarakat	Untuk Memperkenalkan IPNU & IPPNU Desa Karangmalang
3.	Bimbel	Setiap Malam kecuali Malam Jumat	Anak SD dan MI	Untuk Menambah Pengetahuan dan Pengalaman
4.	Pembuatan Film Pendek	Desember	Pengurus	Untuk Dokumenter Kegiatan IPNU & IPPNU Desa Karangmalang
5.	Latihan Futsal	Kondisional	Anggota dan Masyarakat	Untuk Mengasah Skill dan Memperkuat Mental

d. Lembaga Pres

**Tabel 4.5**  
**Program Kerja Lembaga Pres**

No.	Program Kerja	Waktu	Sasaran	Tujuan
1.	Mengkoordinir Anggota IPNU Desa Karangmalang	Kondisional	Anggota	Koordinasi antar Pengurus & Anggota.
2.	Profil Departemen	Kondisional	Pengurus & Anggota	Publikasi Program Kerja Setiap Departemen
3.	Mengelola Akun Sosmed (Ig, Youtube, Fb)	Kondisional	Pengurus & Anggota	Mengupdate Dokumentasi Kegiatan IPNU dan IPPNU
4.	Tim Media (Membuat Berita)	Kondisional	Pengurus & Anggota	Membuat Berita / Di Publikasi Ke Pelajar Kudus. Dan Terciptanya Koordinasi Antar PAC & PC.

e. Departemen Kaderisasi

**Tabel 4.6**  
**Program Kerja Departemen Kaderisasi**

No.	Program Kerja	Waktu	Sasaran	Tujuan
1.	Makesta	Desember 2022	Anggota	Merekrut Kader
2.	Follow Up	1 atau 2 Minggu Setelah Makesta	Alumni Makesta	Mengkomitmenkan Kader
3.	LDK	Januari	Alumni Makesta	Melatih Jiwa Kepemimpinan
4.	Evaluasi	Kondisional	Semua Anggota & Pengurus	Menjadikan Kegiatan Selanjutnya Menjadi Lebih Baik

**6. Susunan Pengurus**

Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang memiliki susunan pengurus yang bertujuan untuk mengatur hubungan yang baik antara sesama pengurus dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan maksimal. Berikut susunan pengurus yang terbentuk dalam Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang:

- a. Susunan Pengurus PR. IPNU Desa Karangmalang  
**SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN RANTING**  
**IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA**  
**DESA KARANGMALANG**  
**MASA KHIDMAH 1443-1445 H / 2021-2023 M**

**Pelindung : Pimpinan Ranting NU Desa Karangmalang**

**Pembina : 1. Bp. Mahfud Nahrowi**  
 2. Bp. Ali Mahfud  
 3. Bp. Moh. Syaifuddin  
 4. Bp. Rahmawan Irsyadi  
 5. Bp. Ahmad Khafidz  
 6. Bp. M. Noor Hakim

**PENGURUS HARIAN**

**Ketua : Helmi Khafidz (Karangmalang)**  
**Wakil Ketua I: M. Furqon (Kemasan)**



- Wakil Ketua II : M. Shohibul Wafa (Karangmalang)  
 Wakil Ketua III : Rizaldi Falaqi (Magersari)  
 Wakil Ketua IV : M. Ichsanuddin (Sudimoro)  
**Sekretaris : Fahrizal Yudhisaputra**  
**(Karangmalang)**  
 Wakil Sekretaris I : Fithra Yazid Arsyada (Sudimoro)  
 Wakil Sekretaris II : Ikhsan Selamat Hermansyah  
 (Karangmalang)  
 Wakil Sekretaris III : Naufal Mahrus Majid (Sudimoro)  
 Wakil Sekretaris IV : M. Radhiyan Ilham (Sudimoro)  
**Bendahara : Bagas Haidar Mahbub (Sudimoro)**  
 Wakil Bendahara : M. Daviq Rizal (Sudimoro)

**DEPARTEMEN-DEPARTEMEN**

**a. Departemen Litbang**

**Anggota:**

- 1) **M. Afiffudin [Koordinator] (Magersari)**
- 2) Mahbubil Maula Azfa (Sudimoro)
- 3) M. Rudy Kurniawan (Karangmalang)
- 4) Sigid Maulana Akhsan (Menyatus)
- 5) M. Fawwaz Daffa (Karangmalang)
- 6) Agus Permadi (Karangmalang)
- 7) Ahmad Najib Ulhak (Karangmalang)
- 8) M. Alvin Maulana (Kenayan)
- 9) M. Bachtiar Rizqi (Sudimoro)
- 10) Ahmad Ahsani Taqwim (Sudimoro)
- 11) Fatur Rohman (Sudimoro)
- 12) Tristiyawan Abdul Latif (Sudimoro)
- 13) Bagas Aditya Ribowo (Sambeng)
- 14) M. Taqiyurrohman (Menyatus)

**b. Departemen Kaderisasi**

**Anggota:**

- 1) **M. Najih Ilmi [Koordinator] (Karangmalang)**
- 2) M. Fazal Himam (Sambeng)
- 3) Akbar Riyadi (Karangmalang)
- 4) M. Khoirul Falah (Ledok)
- 5) M. Risky Pratama (Sambeng)
- 6) Satrio Bayu Utomo (Karangmalang)
- 7) M. Aryo Joyo Rama Danu (Karangmalang)
- 8) Fatih Zufar Syarif (Karangmalang)
- 9) M. Rifqi Shidqul Wafa (Karangmalang)

- |                            |                |
|----------------------------|----------------|
| 10) Wakhid Zufar Ramadhan  | (Karangmalang) |
| 11) Syaakil Ifkar Abdullah | (Sambeng)      |
| 12) M. Syaifuddin          | (Sambeng)      |
| 13) M. Rizqi Hidayatullah  | (Karangmalang) |
| 14) Dennis Farel Afandi    | (Karangmalang) |
| 15) Dimas Wahyu Muttaqin   | (Karangmalang) |

**c. Departemen Dakwah**

**Anggota:**

**1) Agastiya Mufnil Ida [Koordinator]**

**(Karangmalang)**

- |                            |                |
|----------------------------|----------------|
| 2) Saiful Anam             | (Sudimoro)     |
| 3) Arif Chusnul Anam       | (Karangmalang) |
| 4) M. Alang Mu`tamam       | (Sambeng)      |
| 5) M. Albat Swaraj         | (Sambeng)      |
| 6) Romi Diaz Triyadi       | (Sudimoro)     |
| 7) Ahmad Fatur Rahman      | (Sudimoro)     |
| 8) M. Miftahus Shurur      | (Kemasan)      |
| 9) M. Yazidul Mubarak      | (Karangmalang) |
| 10) M. Lutfi Maulana       | (Karangmalang) |
| 11) Rosich Chilmi Syafi'   | (Karangmalang) |
| 12) Kevin Raditiya Prayoga | (Menyatus)     |
| 13) Yoga Aditya Putra      | (Magersari)    |

**d. Departemen Olahraga, Seni, dan Budaya**

**Anggota:**

- |                                  |                      |                   |
|----------------------------------|----------------------|-------------------|
| <b>1) M. Chambali</b>            | <b>[Koordinator]</b> | <b>(Sudimoro)</b> |
| 2) Khoirul Umam                  |                      | (Sudimoro)        |
| 3) M. Zaim Mu`tasim              |                      | (Ledok)           |
| 4) M. Firman Ardinata            |                      | (Karangmalang)    |
| 5) Rizal Fathur Rohman           |                      | (Karangmalang)    |
| 6) M. Syaifuddin                 |                      | (Karangmalang)    |
| 7) M. Nazar Aunur Rosyid         |                      | (Sudimoro)        |
| 8) Ilham Akhsanul Khalid         |                      | (Sudimoro)        |
| 9) Fahri Zulfikar Khoirul Wildan |                      | (Kemasan)         |
| 10) Amirul Mu`minin              |                      | (Kemasan)         |
| 11) M. Rifqi Asshofi             |                      | (Sudimoro)        |
| 12) Hendri Yanto Adi Nugroho     |                      | (Kenayan)         |
| 13) M. Syaiful Amri              |                      | (Ledok)           |

**LEMBAGA - LEMBAGA**

**a. Lembaga CBP (Corb Bridge Pembangunan)**

**Anggota:**

- 1) **M. Taufiqur Rohman [Koordinator] (Ledok)**
- 2) Viky Alditya (Karangmalang)

**b. Lembaga Pers dan Penerbitan :**

1. Sudimoro : Ahmad Syihabuddin An Najib
2. Karangmalang : Farid Zufar Syarif
3. Magersari : Ahmad Muzaqi
4. Kenayan : M. Maulana Jumal
5. Menyatus : Alvaro Jericho
6. Kemasam : Febrian Akmal
7. Sambeng : Ammarul Falah
8. Ledok : M. Izkinal Atthar.

**b. Susunan Pengurus PR. IPPNU Desa Karangmalang**

**SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN RANTING  
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA  
DESA KARANGMALANG  
MASA KHIDMAH 1443-1445 H / 2021-2023 M**

**Pelindung : Pimpinan Ranting NU Desa  
Karangmalang**

**Penasehat : Pengurus Muslimat NU Desa  
Karangmalang**

**Pembina : 1. Ibu Noor Umamah  
2. Ibu Futuhal Hidayah  
3. Ibu Nailil Muna Awwaliyah  
4. Ibu Salamah  
5. Ibu Reni Inayati**

**PENGURUS HARIAN**

**Ketua : Silvia Asna Naqiya (Kemasam)**

**Wakil Ketua I : Nur Adibatus Syarifah (Kenayan)**

**Wakil Ketua II : Aulia Himmatus Suroyya  
(Karangmalang)**

**Wakil Ketua III : Umi Khilofah (Sudimoro)**

**Wakil Ketua IV : Khilyatun Nisa' (Sudimoro)**

**Sekretaris : Dinia Aulia (Sudimoo)**

**Wakil Sekretaris I : Siti Layyina Fahma Rosyada  
(Karangmalang)**

**Wakil Sekretaris II : Saltsa Tsaniya Ainun Nafis  
(Kemasam)**

Wakil Sekretaris III : Amalia Rosyidatun Nisa (Sudimoro)

Wakil Sekretaris IV : Yusriyatul Hana (Ledok)

**Bendahara : Maulida Afifah (Sudimoro)**

Wakil Bendahara : Noor Faridatus Sa'adah  
(Karangmalang)

**DEPARTEMEN-DEPARTEMEN**

**a. Departemen Organisasi**

**Anggota :**

- 1) **Salma Khoirun Nisa [Koordinator](Sudimoro)**
- 2) Khoirina Safitri (Kemasan)
- 3) Nurul Indriani (Kemasan)
- 4) Syahda Nisa Safitri (Magersari)
- 5) Sayyidatin Nichlah Noor M (Sudimoro)
- 6) Tri Zulistyowati (Karangmalang)
- 7) Hasna Naufalin (Sudimoro)
- 8) Elok Khoirunnisa (Sambeng)
- 9) Zaida Taqiyya Adiba (Sudimoro)
- 10) Aulia Salsabila (Sudimoro)
- 11) Khoirin Nida Awwalia (Karangmalang)

**b. Departemen Pengkaderan**

**Anggota:**

- 1) **Maulida Khoirin Nisa [Koordinator]  
(Karangmalang)**
- 2) Malihah Zahriya (Sudimoro)
- 3) Nuril Alya Fatma Ramadhani (Sudimoro)
- 4) Nurul Fitriani (Sudimoro)
- 5) Alfinda Najwa Sahila (Sudimoro)
- 6) Rohmi Noor Ifada (Karangmalang)
- 7) Nadiyya Qurrota A'yun (Sudimoro)
- 8) Diah Ayu Wulandari (Sudimoro)
- 9) Lucky Juliana (Karangmalang)
- 10) Arini Mayan Fauni (Menyatus)
- 11) Millati Azka Nihayah (Karangmalang)

**c. Departemen Dakwah**

**Anggota:**

- 1) **Icha Khusnul Mawaddah [Koordinator]  
(Sudimoro)**
- 2) Indah Suci Oktaviani (Ledok)
- 3) Alfina Nila Maulanarrohmah (Karangmalang)
- 4) Atsil Azharish Shoffah (Sambeng)
- 5) Sailin Nihlah (Magersari)

- |                          |                |
|--------------------------|----------------|
| 6) Reny Trisna Anggraeni | (Sudimoro)     |
| 7) Yumna Fatin Anisah    | (Karangmalang) |
| 8) Yulia Dwi Lestari     | (Ledok)        |
| 9) Rihhadatul Aisya      | (Magersari)    |
| 10) Khoirun Nisa A. L.   | (Kemasan)      |
| 11) Fadhilatul Ulya      | (Karangmalang) |

**d. Departemen Olahraga, Seni Dan Budaya**

**Anggota:**

- 1) **Ani Maulidatun Nisa [Koordinator] (Sudimoro)**
- 2) Fika Alfianti Khoirunnisa (Karangmalang)
- 3) Elok Ainiatuz Zulfa (Karangmalang)
- 4) Selvy Aulia Ramadhani (Kemasan)
- 5) Dewi Alfiyah (Menyatus)
- 6) Indah Fatimatuz Zahra (Kenayan)
- 7) Fifi Naila Shofa (Karangmalang)
- 8) Rizqi Nurul A. (Karangmalang)
- 9) Niswatus Saadah (Kenayan)
- 10) Velma Nasywa (Sambeng)

**LEMBAGA-LEMBAGA:**

**a. Korp Pelajar Putri**

**Anggota:**

- 1) Avriyana Rahmawati (Sambeng)
- 2) Sania Romadlonah Syarifah (Ledok)

**B. Lembaga Pers Dan Penerbitan**

**Anggota:**

- 1) **Naili Izzatil Muna [Koordinator] (Karangmalang)**
- 2) Ana Nailal Muna (Sudimoro)
- 3) Nesya Khoirun Nafida (Magersari)
- 4) Mayli Faizatul (Kenayan)
- 5) Fadhila Nuriyas Salma (Kemasan)
- 6) Dian Santika Sari (Menyatus)
- 7) Haniatul Malia (Sambeng)
- 8) Salsabila Khoirin Nida (Ledok).

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dari Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti memperoleh hasil data dari lapangan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala sama sekali untuk mengumpulkan data-data informasi tentang Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang. Dalam wawancara yang dilakukan, peneliti menggunakan cara wawancara tidak formal atau

wawancara tidak terstruktur, sehingga pengambilan informasi dan wawancara ditempat-tempat berlangsungnya kegiatan IPNU IPPNU Ranting Karangmalang dan bersifat tidak memaksa atau lebih santai.

Berkaitan dengan strategi pembentukan karakter spiritual anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari beberapa sumber, meliputi ketua Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Desa Karangmalang, pengurus inti atau pengurus harian Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Desa Karangmalang, anggota atau kader Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Desa Karangmalang. Berikut paparan deskripsi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

### **1. Bentuk Bimbingan Keagamaan yang diberikan terhadap Anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang**

Dalam proses penelitian, peneliti telah mengidentifikasi beberapa hal terkait dengan bentuk bimbingan keagamaan bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Ranting Karangmalang. Berikut beberapa bentuk bimbingan keagamaan atau kegiatan keagamaan yang dapat membentuk karakter spiritual, yakni:

#### **a. Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)**

Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) merupakan kegiatan wajib dalam organisasi IPNU IPPNU, dari kegiatan inilah muncul dan adanya kader atau anggota IPNU IPPNU. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rekanita Silvia Asna Naqiya, yakni:

“Untuk kegiatan yang paling penting dan wajib adalah MAKESTA dan LDK mba, dimana dari kegiatan MAKESTA terciptalah kader dan anggota karena memang tujuan dari kegiatan ini adalah mencari kader atau dalam istilah kami adalah pengkaderan. Kemudian setelah terlaksananya MAKESTA baru pelaksanaan LDK, kegiatan ini bertujuan membentuk kader agar mempunyai jiwa kepemimpinan”.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hal kegiatan itu, dalam kegiatan ini juga tidak hanya membentuk karakter spiritual saja, namun juga membentuk karakter kepemimpinan, tanggung jawab dan berjiwa sosial. Seperti yang disampaikan Rekan Helmi Khafidz, berikut yang disampaikan:

“Sebenarnya tidak hanya itu mba, kegiatan MAKESTA

---

<sup>7</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.



dan LDK sendiri juga dapat membentuk karakter spiritual seperti dalam kegiatan ini ada pembacaan tahlil, sholawat nabi, dan lainnya. Ada juga pembentukan karakter lain yakni, kepemimpinan, tanggung jawab, menambah wawasan karena banyak materi yang disampaikan oleh pemateri”<sup>8</sup>

Dari pemaparan kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa kegiatan wajib dalam IPNU IPPNU adalah MAKESTA dan LDK, karena merupakan kegiatan yang pengkaderan, tujuannya yakni mencari kader yang berkualitas serta membentuk karakter kepemimpinan melalui LDK, serta karakter spiritual melalui rangkaian acara yang ada dalam kegiatan tersebut.

#### **b. Kegiatan Selapanan**

Selapanan adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan beberapa rangkaian kegiatan, diantaranya pembukaan, pembacaan ayat suci al Qur'an, pembacaan tahlil dan do'a, menyanyikan mars IPNU IPPNU, pembacaan Sholawat Nabi, sambutan, serta Maudhoh Hasanah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Rekanita Nur Adibatus Syarifah selaku wakil ketua I Pimpinan Ranting IPPNU Desa Karangmalang sebagai berikut:

“Banyak banget kegiatan yg membentuk karakter spiritual pengurus dan anggota kita, malah hampir semua kegiatan. Mulai dari selapanan rutin yang selalu diselipi tahlil, doa, sholawat, pembacaan ayat suci al-qur'an, bahkan ada waktu tertentu untuk kita baca istighosah bareng”<sup>9</sup>

Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang mengadakan selapanan setiap sebulan sekali pada hari Jumuah Legi, yang bertempat di Musholla se-Desa Karangmalang. Kegiatan selapanan ini juga dapat mempererat tali silaturahmi dan kekompakan antara anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang, melatih kepercayaan diri, serta melatih tanggung jawab. Seperti halnya yang disampaikan Rekanita Silvia Asna Naqiya, sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>9</sup> Nur Adibatus Syarifah, Wakil Ketua I PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

“Untuk pelaksanaan selapanan sendiri, kita lakukan seperti safari mbak, seperti kita tempatkan di Musholla se-Desa Karangmalang secara bergilir, dan untuk petugasnyapun kita bergantian dari petugas selapanan sebelumnya, agar semua anggota bisa merasakan dan mencoba untuk mengekspresikan apa minat dan bakatnya, selatih tanggung jawab dan percaya diri juga”.<sup>10</sup>

Berkaitan dengan kegiatan ini, Rekan M. Radhiyan Ilham menambahkan sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan kegiatan selapanan, terdapat susunan acara diantaranya qiroatul Qur'an, tahlil, dan mauidhoh hasanah oleh tokoh masyarakat. Kegiatan selapanan dapat mempertebal keimanan kita serta bisa memperkokoh keyakinan kita juga bisa meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. dan memdapat ilmu dari mauidhoh hasanah oleh tokoh masyarakat yang ada di daerah itu”.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan selapanan dapat membentuk karakter spiritual anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang dengan berbagai rangkaian acara yang dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan selapanan sendiri adalah mempererat tali silaturahmi dan kekompakan antara anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang, melatih kepercayaan diri, serta melatih tanggung jawab.<sup>12</sup>

### c. **Latihan Rebana IPNU IPPNU**

Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang memiliki satu kegiatan atau program kerja yang melibatkan beberapa anggota yang terbentuk dalam satu grup rebana (hadroh) yakni Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab pada anggota IPNU dan Jamiyyah Hadroh El Wardah untuk anggota IPPNU. Jamiyyah ini merupakan jamiyyah dibawah naungan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, dimana setiap kegiatan dilengkapi dengan penampilan grup hadroh ini. Seperti yang disampaikan Rekan Helmi Khafidz,

<sup>10</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>11</sup> Muhammad Radhiyan Ilham, Wakil Sekretaris IV PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>12</sup> Observasi oleh Penulis di PR. IPNU IPPNU Desa Karangmalang, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

sebagai berikut:

“Di Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang memiliki Jamiyyah Hadroh, dimana Jamiyyah ini berperan penting dalam setiap kegiatan keagamaan, karena disini setiap ada acara Selapanan, MAKESTA, OK RAKER, Pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya, menggunakan rebana atau hadroh sebagai pelengkap acara, misal dalam acara MAKESTA diawal dibuka dengan penampilan Jamiyyah Hadroh El Wardah dengan beberapa lagu sholawat begitupun ketika pembacaan Maulid Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab memimpin Maulid”.<sup>13</sup>

Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab biasanya memimpin dalam pembacaan Maulid dan tidak hanya tampil dalam lingkup Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, namun sudah banyak tampil di masyarakat, seperti acara walimatul ursy, walimatul khitan dan lainnya. Sedangkan untuk Jamiyyah Hadroh El Wardah untuk saat ini masih tampil didalam lingkup Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, seperti selapanan buka bersama dan kegiatan lainnya. Seperti yang ditambahkan oleh Rekanita Silvia Asna Naqiya, yakni:

“Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab adalah jamiyyah rebana yang sudah bebarapa kali berregenerasi, walaupun dulu sempat tidak ada yang ngurusi tapi alhamdulillah masih bisa bertahan sampai sekarang. Kalau Jamiyyah Hadroh El Wardah dulu pernah tidak aktif selama beberapa tahun, namun dalam masa periode ini, kita mulai menghidupkan kembali Jamiyyah Hadroh El Wardah, sebagai wadah Rekanita-rekanita IPPNU untuk bisa berkarya dan menunjukkan bakatnya”.<sup>14</sup>

Untuk kegiatan latihan Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab dan Jamiyyah Hadroh El Wardah dilaksanakan disetiap hari senin dan jumuah dengan beberapa pelatih, yang mana pelatihnya kebanyakan alumni dari Jamiyyah Hadroh

---

<sup>13</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>14</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

Nurus Syabab dan Jamiyyah Hadroh El Wardah sendiri.<sup>15</sup>

**d. Istighosah**

Istighosah adalah kegiatan untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT agar diberi keselamatan, kebaikan, serta kemudahan atas segala permasalahan dalam hidup. Dalam Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang sendiri memiliki waktu tertentu dalam pelaksanaan pembacaan Istighosah ini. Seperti yang disampaikan Rekan Helmi Khafidz, yakni:

“Tujuan dari Istighosah sendiri yaitu meminta pertolongan kepada Allah SWT. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang melaksanakan kegiatan pembacaan Istighosah ketika sebelum terlaksananya Ujian Nasional, karena memang sebagian dari anggota IPNU IPPNU adalah pelajar, dan biasanya juga pembacaan Istighosah ini dilaksanakan ketika ada acara tertentu, kondisional mba”.<sup>16</sup>

Kegiatan pembacaan Istighosah tidak hanya dilakukan disatu acara saja, akan tetapi juga diselipkan dalam beberapa kegiatan. Seperti yang disampaikan oleh Rekanita Nur Adibatus Syarifah, yakni sebagai berikut:

“Kalo Istighosah sendiri itu dilaksanakan saat ada momen tertentu saja, misal mendekati Ujian Sekolah, Peringatan Hari Santri, Harlah IPNU IPPNU dan lain-lain. Pembacaan Istighosahnya diselipkan dalam acara Selapanan Rutin yang nantinya tetep diakhiri mauidhoh dari tokoh setempat. Jadi, di acara Selapanan susunan acaranya masih sama, tapi ditambah Pembacaan Istighosah bersama sebelum tahlil”.<sup>17</sup>

Manfaat dari Istighosah sama halnya dengan manfaat do’a dan dzikir, karena kajian dalam pengajian istighosah didalamnya ada do’a dan zikir yang dibaca dan dilafalkan bersama-sama.

---

<sup>15</sup> Observasi oleh Penulis di PR. IPNU IPPNU Desa Karangmalang, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>16</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>17</sup> Nur Adibatus Syarifah, Wakil Ketua I PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

### e. **Manaqiban**

Manaqiban adalah sebuah peringatan untuk mengenang wafatnya seorang wali, yakni Syaikh Abdul Qadir al Jailani. Salah satu acara keagamaan yang menjadi tradisi sebagian masyarakat Islam di Indonesia, khususnya warga yang berpahamkan Ahlusunnah Wal Jama'ah. Isi dari kitab manaqib yang dibaca meliputi silsilah nasab Syaikh Abdul Qadir al Jailani, sejarah hidupnya, akhlaq dan karomah-karomahnya. Disamping itu, tercantum juga doa bersajak nadhom yang bermuatan pujian-pujian dan tawassul kepada Allah SWT melalui perantara Syaikh Abdul Qadir al Jailani. Seperti yang disampaikan Rekan Helmi Khafidz tentang pelaksanaan pembacaan manaqib, sebagai berikut:

“Manaqib adalah salah satu tradisi NU yang masih sampai sekarang dilaksanakan. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang melaksanakan Manaqib ketika mengadakan acara besar seperti acara MAKESTA, LDK, OK RAKER, dan kegiatan akhir periode yakni Gebyar Parade. Tidak hanya pembacaan manaqib saja tapi juga ada banyak hidangan sebagai syarat biasanya ada ingkung mba dan makanan pelengkap lain”.<sup>18</sup>

Berkaitan dengan yang disampaikan Rekan Helmi Khafidz diatas, pendapat yang sama juga disampaikan oleh Rekanita Maulida Khoirin Nisa, yakni:

“Manaqib dilakukan dengan pembacaan kitab manaqib Syekh Abdul Qadir Al Jaelani dan pastinya terdapat ayam yang dimasak secara utuh tanpa dipotong (ingkung) dan makanan lain untuk nantinya dimakan setelah pembacaan manaqib dan doa”.<sup>19</sup>

Tujuan dari pembacaan Manaqib yaitu berharap mendapat keberkahan dari pembacaan manaqib karena diyakini bahwa Syaikh Abdul Qadir al Jailani adalah wali quthub yang sangat istimewa, yang dapat mendatangkan berkah dalam kehidupan seseorang. Memohon kesuksesan dan keberkahan hidup, serta berharap terciptanya hubungan yang rukun dan damai, serta terdapat ingkung yang menjadi

---

<sup>18</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>19</sup> Maulida Khoirin Nisa, Anggota Depatemen Pengkaderan PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 14 Juni 2023.



tradisi ketika Manaqiban.

**f. Khotmil Qur'an**

Khotmil Qur'an merupakan kegiatan pembacaan al Qur'an dengan mengkhatamkan juz 1 sampai juz 30. Sebagai bukti rasa syukur kepada Allah SWT, serta sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan nilai religius dalam diri anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, serta terbentuknya perilaku yang baik dalam diri anggota, memiliki sifat berakhlakul karimah, serta meningkatkan minat membaca dan cinta terhadap al Qur'an. Seperti yang disampaikan Rekanita Silvia Asna Naqiya, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan kegiatan ini, anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang membagi kepada setiap anggota 1 orang 1 juz untuk dibaca sampai waktu yang telah ditentukan, awali dengan pembacaan Hadroh dan diakhiri dengan pembacaan Khotmil Qur'an, yaitu juz 30 mulai dari surat Ad Dhuha sampai Al Fatihah disambung dengan tahlil dan doa Khotmil Qur'an”.<sup>20</sup>

Berkaitan dengan penjelasan Rekanita Silvia Asna Naqiya, pendapat yang sama juga disampaikan oleh Rekanita Maulida Khoirin Nisa, sebagai berikut:

“Khotmil quran bin nadhor biasanya dilakukan di setiap bulan Ramadhan. Pelaksanaan pembacaan khotmil quran dilakukan dengan membagi 30 juz untuk dibagi kepada anggota atau pengurus dan setiap orang mendapatkan 1 juz untuk dibaca. Setelah dibaca maka nanti ada pembacaan tahlil dan juga doa khotmil quran”.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembacaan Khotmil Qur'an dilaksanakan di bulan Ramadhan, dengan teknis pembagian juz kepada pengurus dan anggota, diawali dengan Pembacaan Hadroh dan diakhiri dengan Pembacaan Tahlil dan Doa Khotmil Qur'an.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>21</sup> Maulida Khoirin Nisa, Anggota Depatemen Pengkaderan PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 14 Juni 2023.

<sup>22</sup> Observasi oleh Penulis di PR. IPNU IPPNU Desa Karangmalang, Pada Tanggal 11 Juni 2023.



### g. **Peringatan Hari-hari Besar**

Peringatan hari-hari besar Islam yang dimaksud adalah ikut serta memperingati dan merayakan hari-hari besar Nasional maupun hari-hari besar Islam sebagaimana yang diselenggarakan oleh masyarakat diseluruh dunia, berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah. Seperti yang disampaikan oleh Rekan Helmi Khafidz, sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam dan Peringatan Hari Besar Nasional dilaksanakan secara kondisional sesuai tanggalnya. Contoh dari Peringatan Hari Besar Islam adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra’ Mi’raj, peringatan bulan Muharram dan sebagainya. Sedangkan untuk Peringatan Hari Besar Nasional seperti peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, peringatan Sumpah Pemuda, peringatan Hari Kesaktian Pancasila, peringatan Hari Lahir NU, dan sebagainya”.<sup>23</sup>

Tujuan Peringatan Hari Besar Nasional adalah menumbuhkan rasa menghargai jasa para pahlawan terdahulu yang sudah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia, menambah rasa cinta tanah air, serta menguatkan jiwa nasionalisme dalam diri anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang. Sedangkan, tujuan Peringatan Hari Besar Islam sendiri adalah melatih anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang untuk bisa berperan aktif serta berupaya menyemarakkan syiar agama Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi perkembangan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

## 2. **Strategi Pembentukan Karakter Spiritual melalui Bimbingan Keagamaan bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

Dalam proses pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU menggunakan beberapa strategi, diantaranya sebagai berikut:

### a. **Strategi Pembiasaan**

Menurut Edward Lee Thoorndike yang terkenal dengan teori Connectionism (koneksionisme),

---

<sup>23</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

pembiasaan yaitu belajar terjadi akibat adanya asosiasi antara stimulus dengan respon, stimulus akan memberi kesan pada panca indra, sedangkan respon akan mendorong seseorang untuk bertindak.<sup>24</sup>

Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan pelajar. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik ialah terciptanya suatu kebiasaan bagi pelajarnya, “Kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan dulu, serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi”. Pembiasaan ini akan memberikan kesempatan kepada pelajar terbiasa melatih untuk membiasakan sikap yang baik, baik secara individual maupun secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan pelajar/anggota berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik.<sup>25</sup>

Dalam strategi pembiasaan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, khususnya ketua IPNU IPPNU menerapkan metode pembiasaan untuk selalu tampil percaya diri dalam setiap kegiatan. Seperti yang dipaparkan oleh Rekan Helmi Khafidz sebagai berikut:

“Disini kami menerapkan pembiasaan kepada anggota untuk tampil dalam setiap kesempatan atau acara, seperti acara selapanan ada yang menjadi MC, pembacaan ayat suci al Qur’an, memimpin tahlil, pembacaan Maulid Nabi,

---

<sup>24</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: ar-Ruz Media, 2006), 59.

<sup>25</sup> Setiadi Susilo, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*, (Jakarta : Bee Media Pustaka, 2016), 34.

memimpin berlangsungnya rapat anggota misal dan kegiatan lainnya”.<sup>26</sup>

Lebih jelas dilanjutkan oleh ketua IPPNU Rekanita Silvia Asna Naqiya tentang hal tersebut, yakni:

“Harapan dari strategi pembiasaan ini, agar anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang terbiasa melakukan atau memimpin acara, melatih kesabaran, melatih tanggung jawab, melatih percaya diri, serta meningkatkan bakat dan minat. Tidak hanya kepada satu orang yang bertugas, melainkan nanti semisal ada kegiatan akan diganti lagi dengan anggota lain, sehingga semua dapat merasakan kan dapat mengembangkan bakat minat mereka”.<sup>27</sup>

Berkaitan dengan yang disampaikan Rekanita Silvia, pendapat lain muncul dari Rekan M. Radhiyan Ilham selaku wakil sekretaris 4 Pimpinan Ranting IPNU Desa Karangmalang sebagai berikut:

“Dan dari pembiasaan tersebut bukan hanya di lingkup Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang saja, namun hal-hal yang dilakukan mereka itu, secara otomatis akan mereka praktikkan juga di lingkungan masyarakat, seperti kegiatan pengajian yang berada di dukuh mereka masing-masing”.<sup>28</sup>

Mengenai pembiasaan ini anggota mengalami perubahan dalam dirinya. Seperti yang disampaikan oleh Rekanita Maulida Khoirin Nisa selaku anggota departemen pengkaderan Pimpinan Ranting IPPNU Desa Karangmalang sebagai berikut:

“Iya mba, untuk pembiasaan dilakukan setiap kali ada acara misalkan diacara selapanan, dilatih dan dibiasakan ikut serta berpartisipasi menjadi petugas, dulu saya juga malu mba untuk tampil apalagi dulu kan belum kenal dengan teman-teman, tapi dengan cara pembiasaan dari ketua

---

<sup>26</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>27</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>28</sup> Muhammad Radhiyan Ilham, Wakil Sekretaris IV PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

ranting saya jadi berani tampil. Dan tidak hanya diacara selapanan mba tapi kami dibimbing untuk bisa tampil dimana saja”.<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa strategi pembiasaan tersebut membuat anggota terbiasa serta membiasakan untuk tampil percaya diri, mampu memimpin suatu kegiatan seperti tahlilan, pembacaan Maulid Nabi, serta membiasakan melakukannya di lingkungan masyarakat luas.

#### **b. Strategi Pemahaman**

Strategi ini diterapkan kepada anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang menggunakan bimbingan dan pemahaman dari ketua dan pengurus tentang makna pentingnya ikut bersosialisasi dalam Organisasi IPNU IPPNU serta menambah pengalaman untuk bersosial. Seperti yang disampaikan oleh Rekanita Silvia Asna Naqiya sebagai berikut:

“Untuk strategi pemahaman sendiri, kita memberikan pemahaman menggunakan beberapa kegiatan yang dapat menunjang atau sebagai bekal untuk dapat bertahan dalam organisasi serta pemahaman tentang bagaimana pentingnya bersosialisasi masyarakat seperti IPNU IPPNU”.<sup>30</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, Rekanita Nur Adibatus Syarifah juga memaparkan tentang strategi pemahaman melalui bimbingan keagamaan, sebagai berikut:

“Dari strategi pemahaman ini, kegiatan MAKESTA juga berperan dalam strategi ini yakni anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang akan diberikan seberkas atau materi ilmu mengenai NU, Aswaja, dan sejarah dan matei tentang organisasi IPNU IPPNU. Dari pemberian materi tersebut diharapkan anggota akan tambah pengetahuan

---

<sup>29</sup> Maulida Khoirin Nisa, Anggota Depatemen Pengkaderan PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 14 Juni 2023.

<sup>30</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

dan ilmunya dan bisa diamankan di kehidupannya”.<sup>31</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan oleh Rekanita diatas bahwa strategi pemahaman dibutuhkan dalam membentuk karakter spiritual anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang agar anggota paham bahwa mengikuti organisasi masyarakat sangat penting bagi pembentukan karakter dengan melalui banyak kegiatan diantaranya dalam rangkaian kegiatan MAKESTA, dimana akan diberikan materi ilmu mengenai NU, Aswaja, dan sejarah dan matei tentang organisasi IPNU IPPNU. Dengan harapan anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang dapat menjadi anggota yang cerdas, tambah ilmu pengetahuan, berakhlakul karimah serta mampu mengamalkan apa yang didapat kepada lingkungan sekitar.

### c. Strategi Berupa Pengintegrasian Dalam Setiap Kegiatan

Dalam strategi ini Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang dengan menggunakan metode keteladanan atau contoh, saran dan motivasi, serta pengkondisian lingkungan. Seperti yang dipaparkan oleh Rekan Helmi Khafidz, sebagai berikut:

“Dari kita tidak hanya memberikan tugas, atau misalkan di acara manaqiban kita suruh salah satu anggota untuk memimpin pembacaan manaqib saja, tapi dari kita memberikan teladan atau contoh terlebih dahulu. Contoh hari ini saya mimpin pembacaan manaqib, nanti selanjutnya giliran salah satu anggota untuk memimpin manaqib tersebut”.<sup>32</sup>

Selanjutnya Rekanita Silvia Asna Naqiya menambahkan terkait strategi ini, sebagai berikut:

“Tidak hanya memberikan teladan tapi juga memberikan saran dan motivasi agar anggota semangat, minat serta mau dalam menerima tugas atau amanah dari kita, terus mendorong

---

<sup>31</sup> Nur Adibatus Syarifah, Wakil Ketua I PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>32</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

dalam hal kebaikan. Dan jika ada sesuatu yang menggajal kita mmbeikan saran serta masukan untuk kearah kebaikan. Dan ini juga mba, kita memberikan amanah kepada salah satu anggota ketika ada acara yang membutuhkan kepanitiaan, kami memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjadia nggota dan membentuk panitia sendiri”.<sup>33</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, Rekan Helmi Khafidz juga menambahkan sebagai tersebut:

“Iya mba, tidak hanya memberikan teladan, motivasi dan saran, namun kita juga menyediakan serta mendukung penuh bakat dan minat anggota PR. IPNU IPPNU Desa Karangmalang dalam hal keagamaan, seperti latihan rebana, kita menyediakan alat rebana dimana mereka bisa latihan di gedung sekretariat kita ini mba”.<sup>34</sup>

Melalui pengintegrasian ini anggota merasakan perubahan dalam dirinya. Seperti yang disampaikan Rekan Yoga Aditya Putra selaku anggota departemen dakwah, yakni:

“Dari pengalaman saya mba, saya merasakan sendiri apa yang dihasilakan dari pembelajaran selama saya mengikuti IPNU IPPNU, tidak hanya dilatih berani memimpin suatu rangkaian kegiatan, dan ketika kita belum bisa dalam hal itu, dari ketua atau pengurus lainnya memberikan contoh. Seperti contoh saya pernah disuruh untuk memimpin tahlil dalam acara pengajian, karena saya pernah melihat dan mengikuti selapanan yang pada saat itu tahlil di isi oleh salah satu pengurus, jadi saya memberanikan diri untuk maju”.<sup>35</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa strategi pengintregasian tersebut membuat

---

<sup>33</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>34</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>35</sup> Yoga Aditya Putra, Anggota Departemen Dakwah PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 14 Juni 2023.



anggota lebih mantap dan yakin untuk tampil kedepan, berani memimpin suatu kegiatan, tidak erasa takut dan gerogi karena sebelumnya ada seseorang yang memberikan contoh serta motivasi. Dan tidak hanya itu Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang memberikan wadah untuk anggotanya mengekspresikan bakat mereka, seperti latihan rebana dan kegiatan peminatan lainnya.

**3. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

**a. Faktor penghambat pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

Dari sekian banyak pendapat, yang menjadi faktor penghambat dari pembentukan karakter spiritual anggota IPNU dan IPPNU hampir semua sama. Kurangnya kesadaran diri pada kader atau anggota, karena kesadaran diri akantanggung jawab itu sangat penting. Seperti yang disampaikan oleh Rekanita Silvia Asna Naqiya, sebagai berikut:

“Hambatan yang muncul biasanya kurangnya kesadaran diri, untuk melakukan tanggung jawab yang telah diberikan kepada dia. Contohnya ketika ada acara, banyak yang tidak mau untuk menjadi petugas, atau ketika ada dia tidak bekerja sesuai dengan jobdisnya”.<sup>36</sup>

Berkaitan dengan pendapat diatas, Rekan M. Radhiyan Ilham juga menyampaikan hal yang hampir sama, beikut penyampaiannya:

“Hambatan yang mungkin timbul adalah kurangnya kesadaran atau minat anggota, kesulitan menjaga kualitas dan kontinuitas kegiatan, dan tantangan komunikasi dan koordinasi”.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>37</sup> Muhammad Radhiyan Ilham, Wakil Sekretaris IV PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

Rekanita Nur Adibatus Syarifah menyampaikan tentang faktor penghambat dalam pembentukan karakter, sebagai berikut:

“Yang sekarang dialami sama anggota ranting itu, pemerataan anggota di setiap dukuh. Jadi agak sulit untuk menarik mereka yang masuk kriteria usia buat ikut organisasi IPNU IPPNU. Mungkin karna sekarang teknologi udah makin canggih jadi lebih ke individuualis. Lebih seneng dirumah berdua sama hp. Trus yang tak liat juga sekarang pada lebih akrab sama teman sekolah saja, tapi jarang sosialisasi sama temen yg deket rumah, katakanlah tetangga”.<sup>38</sup>

Dari penjelasan Rekanita Nur Adibatus Syarifah, disimpulkan bahwa hambatan yang muncul yakni kurangnya pemerataan anggota disetiap dukuh, kurangnya kader atau anggota dalam bersosialisasi dengan anggota yang lain, dan banyak yang hanya berteman dengan anggota yang itu-itu saja.

Berkaitan dengan faktor penghambat dari pembentukan karakter, Rekan Helmi Khafidz menyampaikan bahwa kurangnya semangat dan dongan dari kedua orang tua dapat menjadi faktor penghambat, sebagai berikut:

“Hambatan yang dialami sekarang yaitu kurang semangatnya kader atau anggota dalam mengikuti organisasi IPNU IPPNU dan dorongan dari orang tua yang masih belum mengizinkan anaknya dalam organisasi”.<sup>39</sup>

Beragamnya kesibukan anggota atau kader salah satu penyebab utama. Kader atau anggota IPNU dan IPPNU kebanyakan masih menempuh masa pelajar yang memiliki kesibukan masing-masing, ada juga yang sudah bekerja juga memiliki kesibukan dalam pekerjaannya, pada waktu ada acara atau kumpul membahas acara. Seperti yang disampaikan oleh Rekanita Maulida Khoirin Nisa berikut yang disampaikan:

---

<sup>38</sup> Nur Adibatus Syarifah, Wakil Ketua I PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

<sup>39</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

“Yang menjadi penghambat menurut saya adalah kesibukan pribadi dari setiap anggota, karena kebanyakan dari kami (anggota) adalah pelajar ada yang masih sekolah, kuliah, dan kerja. Saya sendiri juga merasakan hambat itu mba, dimana saya masih kesulitan dalam membagi waktu, apalagi saya tidak hanya ikut dalam organisasi ini, namun ada juga beberapa organisasi yang saya ikuti”.<sup>40</sup>

Berbeda dengan pendapat dari Rekan Yoga Adiya Putra, yang menjadi Faktor penghambat yakni sebagai berikut:

“Kalau menurut saya yang menjadi Faktor penghambat pembentukan karakter adalah kurangnya pemanfaatan waktu pada setiap kegiatan, dimana ketika ada acara pasti molor jamnya, misalnya dalam undangan tertera jam 13.00, tapi banyak yang datang telat kadang-kadang juga hampir 1 jam molornya, ini termasuk kebiasaan yang tidak baik menurut saya dan harus ada tindak lanjutnya”.<sup>41</sup>

Dari sekian banyak wawancara dari Rekan dan Rekanita, dapat disimpulkan bahwa banyak sekali yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter, yakni kurangnya kesadaran diri anggota dalam menerima tugas dan tanggung jawab yang diberikan, kurangnya pemerataan anggota disetiap dukuh serta kurangnya anggota dalam bersosialisasi dengan anggota yang lain, kurangnya semangat berorganisasi dan kurangnya dorongan dari orang tua, kesibukan dari setiap anggota yang berbeda-beda serta kurangnya pemanfaatan waktu yang baik.

**b. Faktor pendukung pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

Faktor pendukung pembentukan karakter spiritual bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU

---

<sup>40</sup> Maulida Khoirin Nisa, Anggota Departemen Pengkaderan PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 14 Juni 2023.

<sup>41</sup> Yoga Aditya Putra, Anggota Departemen Dakwah PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 14 Juni 2023.

Desa Karangmalang, sangat bagus sekali dengan adanya dukungan dari pihak atasan, yakni pengurus Pimpinan Ranting NU Desa Karangmalang. Seperti yang dijelaskan oleh Rekan Helmi Khafidz, berikut penjelasannya:

“Faktor pendukung diantaranya dari pengurus NU yang kadang memfasilitasi kegiatan IPNU IPPNU, misalkan kita ada kegiatan besar pengurus NU membantu baik berupa masukan, materi dan fasilitas lainnya. Dan lingkungan masyarakat yang sadar pentingnya organisasi IPNU IPPNU bagi remaja atau pelajar”.<sup>42</sup>

Selain adanya dukungan dari pihak atasan atau pengurus NU, adanya dukungan dari Badan Otonom NU Desa Karangmalang juga baik. Sepeti yang dipaparkan oleh Rekanita Nur Adibatus Syarifah, yakni:

“Dukungan dari Banom NU juga sangan penting bagi kita mba, karena tidak hanya membantu dalam hal pembinaan, jasa dan materi saja, melainkan dukungan berupa kerjasama dalam mengadakan beberapa acara seperti, Pelantikan pengurus kemarin kita bisa melaksanakan bersama dalam satu acara. Dan juga dalam kegiatan lain yakni Harlah NU dan Halal bi Halal”.<sup>43</sup>

Adanya fasilitas, sarana dan prasarana Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, yakni Gedung Sekretariat atau biasa mereka sebut dengan Basecamp. Hal ini disampaikan oleh Rekanita Silvia Asna Naqiya, sebagai berikut:

“Ini mba, mungkin adanya gedung sekretariat juga menjadi faktor pendukung bagi pembentukan karakter ini mba, karena disini juga kita bisa untuk berkumpul berbagi cerita bersama, tempat untuk rapar juga dan menyusun kegiatan yang akan diadakan, dan terdapat beberapa sarana lainnya seperti alat rebana dan juga tempat ini biasanya kader-kader kami untuk latihan rebana, selain itu

---

<sup>42</sup> Helmi Khafidz, Ketua PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>43</sup> Nur Adibatus Syarifah, Wakil Ketua I PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Juni 2023.

juga ada dapur untuk kita masak atau buat minum ketika ada acara disini. Walaupun tempatnya kecil tapi insyaAllah berkah dan manfaat mba”<sup>44</sup>

Dilanjutkan paparan dari Rekan Yoga Aditya Putra, bahwa faktor pendukung juga berasal dari orang tua, berikut pemaparannya:

“Kalau menurut saya sih mba, dukungan dari orang tua sangat penting juga, karena yang saya rasakan sendiri juga banyak baiknya, orang tua saya mendukung karena dari mengikuti IPNU IPPNU saya jadi berani dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab, bisa memimpin tahlil serta memimpin pembacaan Maulid Nabi. Dengan perubahan karakter saya seperti menjadi bangga tersendiri bagi orang tua saya”<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pembentukan karakter spiritual adalah adanya dukungan dari Pimpinan Ranting Nahdlatul Ulama (NU) serta dukungan dari Banom NU, adanya tempat berupa gedung sekretariat yang dapat menjadi tempat untuk rapat, kumpul membahas tentang kegiatan selanjutnya, dan tempat latihan rebana bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang dan adanya fasilitas lainnya untuk menunjang keberlangsungan organisasi, serta dukungan orang tua anggota yang penting bagi pembentukan karakter spiritual anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang.

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, wawancara, hasil observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan sebuah analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut tentang hasil dari penelitian tersebut. Teknik analisa yang dipilih oleh peneliti ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menganalisa data yang diperoleh selama proses penelitian, wawancara, observasi dan dokumentasi dari penelitian yang

---

<sup>44</sup> Silvia Asna Naqiya, Ketua PR. IPPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Juni 2023.

<sup>45</sup> Yoga Aditya Putra, Anggota Departemen Dakwah PR. IPNU Desa Karangmalang, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 14 Juni 2023.



dilakukan pada anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang. Dari data yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan di analisa sesuai dengan hasil penelitian yang disesuaikan pada rumusan masalah. Berikut adalah hasil dari analisa peneliti tentang Strategi Pembentukan Karakter Spiritual Melalui Bimbingan Keagamaan Bagi Anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang.

### **1. Bentuk Bimbingan Keagamaan yang diberikan terhadap Anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang**

Menurut Prayitno Erman Amti, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli kepada individu atau kelompok, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang tersebut dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>46</sup> Berdasarkan data penelitian, bimbingan keagamaan adalah suatu pemeberian bantuan yang diberikan oleh seseorang yang berilmu dan beragama kepada seseorang dengan harapan agar seseorang tersebut dapat berkembang dan lebih taat kepada Allah SWT.

Hakikat bimbingan keagamaan merupakan upaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara mengutkan iman, akal dan kemauan yang dianugerahkan Allah SWT kepada individu tersebut untuk mempelajari ajaran Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kuat sesuai ajaran Allah SWT. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan yakni suatu bantuan secara individu maupun kelompok yang diberikan seorang ahli kepada seseorang untuk menjadi manusia yang lebih baik dan taat terhadap Allah SWT serta mengembangkan fitrah dengan cara mengutkan iman, akal dan kemauan. Maka dari itu, bimbingan keagamaan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter spiritual seseorang.

Tujuan bimbingan keagamaan sendiri adalah agar fitrah yang dianugerahkan Allah kepada individu dapat berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi kaffa, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah SWT dalam melaksanakan tugas kekhalfahan di bumi, dan ketaatan dalam

---

<sup>46</sup> Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 99.



beribadah dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.<sup>47</sup> Dalam hal mewujudkan pembentukan karakter spiritual Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang membentuk beberapa kegiatan bimbingan keagamaan yang diikuti hampir seluruh anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang. Adapun bentuk-bentuk dari kegiatan bimbingan keagamaan yang dapat membentuk karakter spiritual, kegiatan tersebut adalah:

**a. Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)**

Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) merupakan jenjang kaderisasi formal pertama dalam organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Sebagai badan otonom organisasi NU, Makesta diharapkan mencetak kader yang mampu menghidupkan NU di tengah masyarakat.<sup>48</sup> Latihan Dasar Kepemimpinan adalah sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan, yang bertujuan untuk memberikan bekal kepemimpinan kepada Pengurus baru yang nantinya akan menjadi pemimpin dari seluruh kegiatan yang berjalan dari organisasi yang bersangkutan.<sup>49</sup>

Dari pemaparan kedua narasumber dapat disimpulkan bahwa Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) merupakan kegiatan wajib dalam organisasi IPNU IPPNU, dari kegiatan inilah muncul dan adanya kader atau anggota IPNU IPPNU, karena merupakan kegiatan yang pengkaderan, tujuannya yakni mencari kader yang berkualitas serta membentuk karakter kepemimpinan melalui LDK, serta karakter spiritual melalui rangkaian acara yang ada dalam kegiatan tersebut.

**b. Kegiatan Selapanan**

Selapanan adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan beberapa rangkaian kegiatan,

---

<sup>47</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 207.

<sup>48</sup> Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati, "IPNU IPPNU MA Salafiyah Kajian Pati Gelar MAKESTA", 27 Januari 2022. [https://jateng.kemenag.go.id/berita/ipnu-ippnu-ma-salafiyah-kajian-pati-gelar-makesta/#:~:text=Masa%20Kesetiaan%20Anggota%20\(Makesta\)%20merupakan,menghidupkan%20NU%20di%20tengah%20masyarakat.](https://jateng.kemenag.go.id/berita/ipnu-ippnu-ma-salafiyah-kajian-pati-gelar-makesta/#:~:text=Masa%20Kesetiaan%20Anggota%20(Makesta)%20merupakan,menghidupkan%20NU%20di%20tengah%20masyarakat.)

<sup>49</sup> "Latihan dasar kepemimpinan", Wikipedia, diakses pada 9 Juli 2023. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Latihan\\_dasar\\_kepemimpinan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Latihan_dasar_kepemimpinan)

diantaranya pembukaan, pembacaan ayat suci al Qur'an, pembacaan tahlil dan do'a, menyanyikan mars IPNU IPPNU, pembacaan Sholawat Nabi, sambutan, serta Maudhoh Hasanah.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan selapanan dapat membentuk karakter spiritual anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang dengan berbagai rangkaian acara yang dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan selapanan sendiri adalah mempererat tali silaturahmi dan kekompakan antara anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang, melatih kepercayaan diri, serta melatih tanggung jawab.

### c. **Latihan Rebana IPNU IPPNU**

Hadrah secara etimologis, atau bahasa berasal dari bahasa Arab, yakni hadlaro-yahdluru-hadlran (hadlratan), yang memiliki arti hadir atau kehadiran. Sedangkan secara historis, hadrah atau yang sekarang ini kita kenal dengan musik terbangun atau rebana, sudah dikenal sejak masa Nabi Muhammad SAW. Hal ini terlihat dari penyambutan kaum Anshar kepada Nabi Muhammad SAW. saat sampai di Madinah setelah hijrah dari Makkah.<sup>50</sup> Pengertian lain menyebutkan bahwa Hadroh adalah kesenian rebana yang mengakar pada kebudayaan islam yang sering disebut sebagai kegiatan syiar lewat syair. Di Indonesia, Hadroh identik sebagai kesenian milik lingkungan pesantren khususnya di tanah Jawa.<sup>51</sup>

Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang memiliki satu kegiatan atau program kerja yang melibatkan beberapa anggota yang terbentuk dalam satu grup rebana (hadroh) yakni Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab pada anggota IPNU dan Jamiyyah Hadroh El Wardah untuk anggota IPPNU. Jamiyyah ini merupakan jamiyyah dibawah naungan PR. IPNU IPPNU Desa Karangmalang, dimana setiap kegiatan dilengkapi dengan penampilan grup hadroh ini.

Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab biasanya memimpin dalam pembacaan Maulid dan tidak hanya tampil dalam

---

<sup>50</sup> "Divisi Hadrah", HIQMA UIN Jakarta, diakses pada 09 Juli 2023. <https://hiqmauinjakarta.com/divisi/hadrah/>

<sup>51</sup> "Hadroh", MIN 1 Kota Madiun, diakses pada 09 Juli 2023. <https://min1kotamadiun.sch.id/ekskul/hadroh/#:~:text=Hadroh%20adalah%20kesenian%20rebana%20yang,pesantren%20khususnya%20di%20tanah%20Jawa.>

lingkup Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, namun sudah banyak tampil di masyarakat, seperti acara walimatul ursy, walimatul khitan dan lainnya. Sedangkan untuk Jamiyyah Hadroh El Wardah untuk saat ini masih tampil didalam lingkup Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, seperti selapanan buka bersama dan kegiatan lainnya

Untuk kegiatan latihan Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab dan Jamiyyah Hadroh El Wardah dilaksanakan disetiap hari senin dan jumuah dengan beberapa pelatih, yang mana pelatihnya kebanyakan alumni dari Jamiyyah Hadroh Nurus Syabab dan Jamiyyah Hadroh El Wardah sendiri.

**d. Istighosah**

Istighosah adalah kegiatan untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT agar diberi keselamatan, kebaikan, serta kemudahan atas segala permasalahan dalam hidup. Istighosah sering dilakukan oleh umat Islam ketika dalam keadaan sulit ataupun kesukaran. Dalam bahasa Arab, istighosah berasal dari thalab al-ghauth طَلَبُ الْغَوْثُ yang berarti meminta pertolongan kepada Allah SWT. Istighosah termasuk bentuk doa. Bacaan doa istighosah merupakan kumpulan doa, selawat, dan wirid atau zikir terutama istighfar agar Allah berkenan mengabulkannya.<sup>52</sup>

Dalam Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang sendiri memiliki waktu tertentu dalam pelaksanaan pembacaan Istighosah ini, yakni ketika Mendekati Ujian Sekolah, Peringatan Hari Santri, Harlah IPNU IPPNU dan lain-lain. Pembacaan Istighosah biasanya diselipkan dalam acara Selapanan Rutin yang nantinya tetep diakhiri mauidhoh dari tokoh setempat, serta tahlil dan doa. Manfaat dari Istighosah sama halnya dengan manfaat do'a dan dzikir, karena kajian dalam pengajian istighosah didalamnya ada do'a dan zikir yang dibaca dan dilafalkan bersama-sama.

**e. Manaqiban**

Manaqiban adalah Salah satu acara ritual yang menjadi tradisi sebagian masyarakat. Selain memiliki aspek (seremonial) Upacara, manaqiban juga memiliki aspek

---

<sup>52</sup> Tim CNN Indonesia, "Bacaan Doa Istighosah, Lengkap Arab, Latin, dan Artinya", 5 April 2023. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230405115957-569-933844/bacaan-doa-istighosah-lengkap-arab-latin-dan-artinya>

(mistikal) nilai kerohanian. Sebenarnya kata manaqiban berasal dari kata ‘manaqib’ (bahasa arab), yang berarti biografi, kemudian ditambah dengan akhiran ‘an’ (bahasa indonesia) menjadi manaqiban yang berarti kegiatan pembacaan manaqib biografi Syaikh ‘Abdul Qodir al-Jailalani, seorang wali yang legendaris di indonesia. roses dari isi yang dibaca saat manaqib itu meliputi silsilah nasab Syaikh ‘Abdul Qadir al-Jailani’, sejarah hidupnya, akhlaq dan karomah-karomahnya, disamping itu tercantum juga do’a-do’a bersajak (nadhom) yang bermuatan pujian-pujian dan tawassul berdo’a kepada Allah SWT melalui perantara Syaikh ‘Abdul Qadir al-Jailani’.<sup>53</sup>

Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang melaksanakan Manaqib ketika mengadakan acara besar seperti acara MAKESTA, LDK, OK RAKER, dan kegiatan akhir periode yakni Gebyar Parade. Dimana tujuan diadakannya Manaqiban adalah agar ketika mereka membuat kegiatan besar supaya dipermudah serta dilancarkan, mndapat keberkahan, melestarikan tradisi dan doa bersama kepada Allah melewati perantara Syaikh Abdul Qadir al-Jailani.

Manaqiban adalah sebuah peringatan untuk mengenang wafatnya seorang wali, yakni Syaikh Abdul Qadir al Jailani. Salah satu acara keagamaan yang menjadi tradisi sebagian masyarakat Islam di Indonesia, khususnya warga yang berpahaman Ahlusunnah Wal Jama’ah. Isi dari kitab manaqib yang dibaca meliputi silsilah nasab Syaikh Abdul Qadir al Jailani, sejarah hidupnya, akhlaq dan karomah-karomahnya. Disamping itu, tercantum juga doa bersajak nadhom yang bermuatan pujian-pujian dan tawassul kepada Allah SWT melalui perantara Syaikh Abdul Qadir al Jailani.

Tujuan dari pembacaan Manaqib yaitu berharap mendapat keberkahan dari pembacaan manaqib karena diyakini bahwa Syaikh Abdul Qadir al Jailani adalah wali quthub yang sangat istimewa, yang dapat mendatangkan berkah dalam kehidupan seseorang. Memohon kesuksesan dan keberkahan hidup, serta berharap terciptanya hubungan yang rukun dan damai, serta terdapat ingkung yang menjadi

---

<sup>53</sup> Kompasiana, “Manaqiban Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani”, 6 April 2017. <https://www.kompasiana.com/hakimkhan/58e5cd7c989373860ba85edb/manaqiban-syaikh-abdul-qodir-aljailani>

tradisi ketika Manaqiban.

**f. Khotmil Qur'an**

Khotmil Qur'an adalah suatu tindakan atau perilaku seseorang dalam menghafal juz atau ayat-ayat suci Al-Qur'an baik surat maupun artinya. Tetapi orang khatam Al-Qur'an juga dituntut untuk bisa mengamalkan isi dari Al-Qur'an. Khotmil Qur'an bukanlah yang baru dan asing dikalangan umat Islam, hal ini pernah disinyalir Rosululloh SAW.<sup>54</sup> Khotmil Qur'an merupakan kegiatan pembacaan al Qur'an dengan mengkhatamkan juz 1 sampai juz 30. Sebagai bukti rasa syukur kepada Allah SWT, serta sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan nilai religius dalam diri anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, serta terbentuknya perilaku yang baik dalam diri anggota, memiliki sifat berakhlakul karimah, serta meningkatkan minat membaca dan cinta terhadap al Qur'an.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembacaan Khotmil Qur'an dilaksanakan di bulan Ramadhan, dengan teknis pembagian juz kepada pengurus dan anggota, diawali dengan Pembacaan Hadroh dan diakhiri dengan Pembacaan Tahlil dan Doa Khotmil Qur'an.

**g. Peringatan Hari-hari Besar**

Peringatan hari-hari besar Islam yang dimaksud adalah ikut serta memperingati dan merayakan hari-hari besar Nasional maupun hari-hari besar Islam sebagaimana yang diselenggarakan oleh masyarakat diseluruh dunia, berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah.

Tujuan Peringatan Hari Besar Nasional adalah menumbuhkan rasa menghargai jasa para pahlawan terdahulu yang sudah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia, menambah rasa cinta tanah air, serta menguatkan jiwa nasionalisme dalam diri anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang. Sedangkan, tujuan Peringatan Hari Besar Islam sendiri adalah melatih anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang untuk bisa berperan aktif serta berupaya menyemarakkan syiar agama Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi perkembangan

---

<sup>54</sup> "Pengajian Khotmil Qur'an dan Gerakan Subuh Mengaji," Kecpengasih, 28 Mei, 2019, <https://pengasih.kulonprogo.kab.go.id/detil/717/pengajian-khotmil-quran-dan-gerakan-subuh-mengaji#>.



lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Menurut Faqih Aunur mengatakan bahwa “Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat”.<sup>55</sup> Sependapat dengan itu, bimbingan keagamaan pada dasarnya merupakan kegiatan pada kehidupan manusia kenyataan menunjukkan bahwa manusia dalam kehidupannya sering menghadapi segala persoalan, dalam menghadapi persoalan-persoalan manusia, disinilah fungsi bimbingan keagamaan yang berperan dalam mengatasi persoalan tersebut.

Bimbingan mengemban sejumlah fungsi yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan kegiatannya, seperti halnya bimbingan keagamaan di setiap kegiatan keagamaan yang ada dalam program kerja Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, dimana kegiatan tersebut berfungsi sebagai berikut, mendorong anggota memiliki prinsip kecerdasan serta keberanian. Bimbingan keagamaan di kegiatan MAKESTA dan LDK, latihan rebana dapat membentuk karakter anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang, baik karakter umum maupun karakter spiritual.

Selain itu, berfungsi mendorong anggota memiliki prinsip kebenaran, sikap baik, berakhlakul karimah, taat dan beradab. Bimbingan keagamaan dalam kegiatan selapanan, istighosah, manaqiban, dan khotmil Qur'an dapat membentuk karakter taat terhadap agama, saling menghargai antar manusia, menghayati arti dan hukum dalam al Qur'an, dari hal tersebut dapat mengantarkan anggota atau remaja ini menemukan kebenaran dan kehidupan yang hakiki.

Ketiga, mendorong anggota memiliki sikap cinta tanah air, menghargai jasa para pahlawan terdahulu, serta melatih untuk menyemarakkan dan mengembngkan syiar agama Islam dalam kegiatan IPNU IPPNU. Bimbingan keagamaan berupa Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari Besar Islam yang dapat menumbuhkan rasa cinta Tanah Air dan agama Islam.

---

<sup>55</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 4.



## 2. Strategi Pembentukan Karakter Spiritual Melalui Bimbingan Keagamaan Bagi Anggota PR. IPNU IPPNU Desa Karangmalang

Strategi pembentukan karakter spiritual adalah suatu metode dimana pembentukan karakter pada seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam diri, meningkatkan efisiensi dari memori, komunikasi dan penggunaan waktu mereka. Pembentukan karakter spiritual adalah mengembalikan fitrah dan perwujudan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi seseorang yang diikhtiarkan oleh seseorang muslim melalui proses yang pembentukan pada hasil yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

Keberhasilan pembentukan karakter dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari ketua, pengurus dan anggota. Perilaku tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen.<sup>56</sup> Penerapan karakter spiritual sangat dibutuhkan untuk menghadapi problematika yang dapat menghancurkan sistem kemanusiaan, penerapan bimbingan keagamaan merupakan pembinaan secara keseluruhan dan membutuhkan tenaga, kesabaran, ketelatenan, ruang dan waktu untuk menjadikan jembatan dalam Negara sebagai perwujudan sebagai manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan mengetahui strategi pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan dengan beberapa metode atau strategi yakni pertama strategi pembiasaan, strategi pemahaman serta strategi berupa pengintegrasian dalam setiap kegiatan.

### a. Strategi Pembiasaan

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, metode pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan dan persiapan anak. Menurut Ramayulis, metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah

---

<sup>56</sup> Asmaun Sahlan dan Angga Prasetyo Teguh, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 134.

<sup>57</sup> Amilosa Putri, *Pembinaan Karakter Religius Santri di Muhammadiyah Boarding School*, dalam *Jurnal Basic Of Education, Volume 02, No. 02 Januari-Juni*, (Ponorogo: Al-Assasiyyah, 2018), 15.

laku tertentu bagi pelajar. Menurut Armai Arief, metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan pelajar berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Dalam buku Metodologi Pengajaran Agama dikatakan bahwa “metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinu setiap hari”.<sup>58</sup>

Dalam strategi pembiasaan tersebut membuat anggota terbiasa serta membiasakan untuk tampil percaya diri, mampu memimpin suatu kegiatan seperti tahlilan, pembacaan Maulid Nabi, serta membiasakan melakukannya di lingkungan masyarakat luas. Walaupun mungkin diawal masih belum terbiasa dengan pembiasaan itu, yang timbul atau hasil dari strategi pembiasaan ini adalah anggota dapat percaya diri, jiwa tanggung jawabnya muncul, sehingga untuk tampil di dalam forum maupun dalam kegiatan lainnya.

#### **b. Strategi Pemahaman**

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Menurut Poesprodjo bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pemahaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.<sup>59</sup>

Strategi pemahaman dibutuhkan dalam membentuk karakter spiritual anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang agar anggota paham bahwa mengikuti organisasi masyarakat sangat penting bagi pembentukan karakter dengan melalui banyak kegiatan diantaranya dalam rangkaian kegiatan MAKESTA, dimana akan diberikan materi ilmu mengenai NU, Aswaja, dan sejarah dan matei tentang organisasi IPNU IPPNU. Dengan harapan anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang dapat menjadi anggota yang cerdas, tambah ilmu pengetahuan, berakhlakul karimah serta

---

<sup>58</sup> Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 377.

<sup>59</sup> Wasito Poespoprodjo, *Beberapa Catatan Pendekatan Filsafatnya*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), 52-53.

mampu mengamalkan apa yang didapat kepada lingkungan sekitar.

### c. Strategi Pengintegrasian pada Setiap Kegiatan

Pengintegrasian adalah kegiatan menyatupadukan keinginan anggota dan kepentingan organisasi, agar tercipta kerja sama yang memberikan kepuasan. Pengintegrasian adalah hal yang sangat penting dan merupakan salah satu kunci untuk mencapai hasil yang baik bagi perusahaan atau organisasi maupun terhadap anggota sehingga memberikan kepuasan kepada semua pihak. Tujuan dan pengintegrasian adalah memanfaatkan anggota agar mereka bersedia menjalankan amanah dan berpartisipasi aktif dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi serta terpenuhinya kebutuhan pengurus dan anggota.<sup>60</sup>

Metode-metode pengintegrasian yang diterapkan pada anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang adalah hubungan antar anggota dan pengurus, motivasi, kepemimpinan, kesepakatan dalam bekerja sama, dan musyawarah (rapat pengurus dan anggota). Dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa strategi pengintegrasian tersebut membuat anggota lebih mantap dan yakin untuk tampil kedepan, berani memimpin suatu kegiatan, tidak merasa takut dan gerogi karena sebelumnya ada seseorang yang memberikan contoh serta motivasi, dan memberikan satu amanah kepada anggota. Dan tidak hanya itu Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang memberikan wadah untuk anggotanya mengekspresikan bakat mereka, seperti latihan rebana dan kegiatan peminatan lainnya.

Menurut Musnamar menjelaskan bahwa yang menjadi objek dari bimbingan keagamaan adalah upaya mencegah dan atau mengatasi masalah yang berkaitan dengan ketidakberagamaan, kesulitan memilih agama, kegoyahan iman (kekufuran), konflik pandangan atau wawasan keagamaan, kurang fahaman mengenai syariat Islam, dan ketidakmauan dan ketidakmampuan menjalankan syariat Islam dengan baik dan benar.<sup>61</sup> Sesuai dengan teori tersebut, dan dilihat dari tujuan

---

<sup>60</sup> "Pengintegrasian (MSDM)," Makalahku, 17 Juni, 2013, <https://gabunganmakalah.blogspot.com/2013/06/pengintegrasian-msdm.html> .

<sup>61</sup> Tohari, Musnamar., *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*, (Jakarta: UII Press), 146.

bimbingan keagamaan di IPNU IPPNU Desa Karangmlang, maka terdapat kesesuaian antara teori dan fakta dilapangan. Salah satu diantaranya yakni sangat diharapkan dari strategi pembentukan karakter ini adalah dapat membantu membentuk karakter spiritual pada anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang dan mengembangkan serta mengamalkan ilmu yang diperoleh untuk kemaslahatan masyarakat.

Dalam hal ini, yang paling utama yakni menjadikan anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang menjadi individu yang semakin baik untuk kedepannya, mempunyai rasa bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan, dapat mengembangkan fitrah dengan cara menguatkan iman, akal dan kemauan serta mengetahui hakikat penciptanya dan dapat menerapkan sunnah Rasulnya.

### **3. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan bagi anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang**

#### **a. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang ditemukan oleh peneliti lumayan banyak dan dapat berefek buruk bagi berlangsungnya oraganisasi. Diantara hal yang menjadi hambatan dalam proses pembentukan karakter Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang adalah sebagai berikut:

##### **1) Kurangnya kesadaran diri dalam berorganisasi**

Kesadaran yang dimaksud yakni kesadaran diri dalam tanggung jawab. Contoh ketika ada acara tahlilan, disush memimpin namun banyak yang menolak, tidak mau karena merasa malu, tidak percaya diri dan takut.

##### **2) Kurangnya pemerataan anggota disetiap dukuh**

Minimnya komunikasi, sosialisasi yang tidak merata dan minimnya kader dalam dukuh kecil menjadi penghambat, tidak adanya kader atau anggota dari salah satu dukuh di Desa Karangmalang.

##### **3) Kurangnya semangat anggota dalam mengikuti acara**

Semangat dalam berorganisasi sangatlah penting, ataupun pengaruh dari tidak adanya teman yang sefrekuensi membuat anggota tidak merasa nyaman dan kurang bersemangat dalam hadir kegiatan.

- 4) Kebanyakan anggotanya adalah siswa, mahasiswa dan pekerja

Hampir keseluruhan anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang adalah siswa dan mahasiswa, dimana mereka mempunyaikesibukan tersendiri. Yang siswa sibuk dengan sekolahnya dankegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa sibuk denga kuliahnya belum lagi jika ada tugas yang ditunggu datelinenya. Dan ada beberapa juga yang bekerja atau yang kuliah dengan kerja.

- 5) Kurangnya pemanfaatan waktu

Dalam hal pemanfaatan waktu, juga masih kurang kesadaran dalam diri anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, dimana ketika hadir acara atau kegiatan selalu molor, belum bisa tepat waktu.

#### **b. Faktor Pendukung**

Dalam faktor pendukung, peneliti hanya menemukan beberapa saja mengenai faktor pendukung diantaranya, mendapat dukungan penuh dari pihak PR. Nahdlatul Ulama' Desa Karangmalang, baik secara pemberian masukan, jasa, ataupun materi. Berikut bebrapa faktor pendukung dari Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan dari pihak Pimpinan Ranting NU Desa Karangmalang

Dukungan dari pihak atasan memang sangat diperlukan, misalkan dalam hal membuat acara ketika pihak Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang membutuhkan bantuan berupa masukan tentang konsep kegiatan yang akan berjalan, itu membuat pengurus da anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang menjadi lebih mantab dalam mengambil keputusan.

- 2) Adanya dukungan dari Banon NU Desa Karangmalang

Badan otonom (Banom) merupakan unit kegiatan yang bertugas mengurus kelompok tertentu dari kaum Nahdliyyin, seperti Muslimat NU, Gerakan Pemuda Ansor, Fatayat NU, serta beberapa Jamiyyah yang berada di masing-masing dukuh Desa Karangmalang. Contohnya dalam kegiatan Harlah maupun Pelantikan, biasanya dari semua Banon NU di Desa Karangmalang mengadakan acara bersama. Dan tidak hanya acara



bersama namun mereka juga memberikan dukungan terhadap kegiatan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, baik secara jasa maupun materi.

3) Adanya Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Yang kedua yang menjadi faktor pendukung adalah adanya sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan serta bakat anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang. Contoh adanya gedung sekretariat, dimana gedung tersebut dapat berfungsi sebagai tempat rapat dan menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat untuk kegiatan internal, tempat berkumpul, dan juga tempat untuk latihan rebana.

4) Dukungan dari orang tua anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang

Dukungan dari orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter anggota, utamanya karakter spiritual. Walaupun mungkin beberapa dari orang tua ada yang kurang dalam memberikan dukungan, namun hampir semua orang tua memberikan dukungan dan dorongan kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan organisasi sosial seperti ini. Dimana feedback dari Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang terhadap pembentukan karakter spiritual anggota juga dirasakan oleh masih-masing orang tua anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang.

Andi Mappiare mengatakan bahwa kepribadian terbentuk dari tiga faktor yaitu pembawaan (hereditas), lingkungan dan citra diri (self concept).<sup>62</sup> Salah satunya adalah faktor lingkungan, dimana faktor lingkungan yang ikut serta mempengaruhi terbentuknya kepribadian terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Lingkungan sosial yang dimaksud ialah lingkungan yang terdiri dari sekelompok individu yang berinteraksi antar individu tersebut menimbulkan proses sosial dan proses ini mempunyai pengaruh yang penting dalam perkembangan pribadi seseorang dengan pendidikan lingkungan sosial yang disebut pergaulan erat dengan seorang berupa tingah laku, sikap, mode pakaian atau cara berpakaian dan sebagainya.

---

<sup>62</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 67.



Lingkungan fisik mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kepribadian. Lingkungan alam dalam artinya adalah sesuatu yang ada di sekitar kita dan benda-benda kebudayaan, antara lain keadaan geografis dan klimatologi. Seperti contoh, anak yang dibesarkan di daerah pantai akan lain dengan anak yang dibesarkan di daerah pegunungan. Faktor lingkungan yang sangat berperan dalam pembentukan karakter adalah rumah, sekolah dan teman sebaya.<sup>63</sup>

Setelah menghubungkan antara penelitian yang ada dengan teori, peneliti mengemukakan, bahwa hambatan dalam pembentukan kepribadian di Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang, yaitu kurangnya kesadaran diri dalam berorganisasi, kurangnya pemerataan anggota disetiap dukuh dimana presentase yang ada banyak dukuh kecil yang tidak ikut dalam IPNU IPPNU ini, kurangnya semangat dalam mengikuti acara dimana teman sebaya sangat berpengaruh dalam keikutsertaan dalam acara IPNU IPPNU, kebanyakan anggota masih bersekolah, mahasiswa dan bekerja karena rata-rata anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang, dan kurangnya pemanfaatan waktu disetiap kegiatan.

Sedangkan faktor pendukung dalam proses pembentukan karakter Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang adalah adanya dukungan dari pihak Pimpinan Ranting NU Desa Karangmalang, adanya dukungan dari Banon NU Desa Karangmalang, adanya fasilitas, sarana dan prasarana, serta adanya dukungan dari orang tua anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang.

---

<sup>63</sup> Kartini, Kartono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindu Persada, 2013), 7.